

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3. 1 Jenis Penelitian**

Jenis metodologis yang diterapkan adalah studi kuantitatif yang sering disebut sebagai metode konvensional. Menurut (Darwin, 2021:153) Intinya, penelitian kuantitatif memerlukan penegasan hipotesis rasional dan penyelidikan teoritis selanjutnya, yang berpuncak pada fasilitasi proses pengambilan keputusan. Studi ini menggunakan metodologi deduktif umum ke spesifik untuk menguji pengaruh persepsi konsumen Marina *hand&body* terhadap citra merek, kualitas produk, dan EWOM terhadap keputusan pembelian mereka.

#### **3. 2 Sifat Penelitian**

Berdasarkan investigasi sebelumnya, melalui penerapan konsep pengembangan, dilibatkan dalam upaya untuk melingkupi penggabungan indikator-indikator yang relevan, metode analisis yang terkait, dan variabel-variabel tambahan, sejalan dengan informasi-data terbaru yang tersedia. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan upaya penelitian sebelumnya, namun fokus pada aspek berbeda terkait pengaruhnya terhadap perilaku konsumen dalam keputusan pembelian. Disamping itu, aspek ini melibatkan penelitian empiris terhadap beragam objek yang menarik perhatian.

### **3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi ditentukan melalui kebutuhan untuk mendapatkan data penelitian terkait dalam wilayah geografis tertentu. Berdasarkan penelusuran kami, posisinya berada di Kota Batam.

#### **3.3.2 Periode Penelitian**

Mengikuti jadwal yang direncanakan dengan cermat yang ditetapkan oleh Universitas Putera Batam, penyelidikan yang akan datang akan berlangsung pada semester tertentu tahun 2023. Bab I, yang diberi judul "Pendahuluan", menjelaskan latar belakang topik tersebut. Bab II, yang disebut "Studi Teoritis", akan membahas semua landasan teori yang penting. Setelah itu pada Bab III "Metodologi Penelitian" dijelaskan dengan seksama pendekatan dan metode yang diterapkan. Kemudian "Hasil Penelitian" di Bab IV akan ditampilkan hasil serta temuan penelitian. Terakhir, Bab V "Kesimpulan dan Kesimpulan Penelitian", memuat kesimpulan terakhir. Periode pelaksanaan dimulai pada bulan September 2023 dan berakhir pada bulan Desember 2023. Secara spesifik, wacana selanjutnya memberikan gambaran lengkap mengenai lama pengerjaan yang dilakukan secara berurutan., yaitu:

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023				
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan judul					
Studi pustaka					
Metode penelitian					
Penyebaran kuesioner					
Pengumpulan data kuesioner					
Analisis data					
Pengumpulan skripsi					

**Sumber:** peneliti (2023)

### 3. 4 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3. 4. 1 Populasi

Populasi mengacu pada wilayah geografis tertentu dengan data spesifik yang dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan guna membantu penelitian. Ciri-ciri suatu populasi sama pentingnya dengan jumlah item yang dianalisis (Sugiyono, 2018:80) karena tidak tersedia informasi mengenai jumlah masyarakat di Kota Batam yang pernah menggunakan Marina *hand&body*, maka tidak mungkin memperkirakan jumlah populasi yang diteliti. Oleh karena itu, hanya orang yang menggunakan tangan dan tubuh Marina setidaknya satu kali yang dimasukkan dalam uraian ini.

#### 3. 4. 2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Berasal dari studi bila jumlah populasi dalam suatu penelitian menunjukkan besaran yang terlalu meluas, maka menjadi tidak realistis untuk menginvestigasi seluruhnya; dalam konteks ini, memungkinkan untuk mengambil sampel

representatif dari populasi yang bersangkutan. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan perhitungan Jacob Cohen sebagai berikut:

$$N = \frac{L}{F^2} + \mu + 1$$

**Rumus 3. 1** Rumus Jacob Cohen

N = ukuran sampel

$F^2$  = Effect size (0,1)

$\mu$  = banyaknya ubahan (5)

L = fungsi power ( $\mu$ ) diperoleh dari tabel t.s 1% (=19,76)

Dengan merujuk pada rumus di atas, didapatkan hasil sebagai berikut:

$$N = \frac{L}{F^2} + \mu + 1$$

$$N = \frac{19,76}{0,1} + 5 + 1$$

N= 203, 4 dibulatkan menjadi 204 responden

Besar sampel sebesar 204 ditentukan dengan menggunakan hasil estimasi nilai dan perhitungan tingkat kesalahan. Berdasarkan hasil rumus Jacob Cohen, semakin banyak rekomendasi yang dijadikan sampel maka nilai estimasi maksimum dan tingkat kesalahannya akan semakin kecil.

### 3. 4. 3 Teknik *Sampling*

Penggunaan pengambilan sampel insidental muncul sebagai opsi yang dapat diterapkan sebagai alternatif terhadap pendekatan pengambilan sampel probabilitas, sejalan dengan temuan yang ditemukan melalui penyelidikan ini. Menurut buku (Sugiyono, 2018) dalam karya ilmiahnya, pengambilan sampel insidental mencakup pemilihan partisipan penelitian secara acak secara metodis,

yaitu data dikumpulkan dari individu-individu yang secara tidak sengaja ditemui oleh para peneliti selama penyelidikan mereka.

### **3. 5 Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Informasi tambahan dibangun atas dasar informasi yang diberikan langsung kepada pengumpul informasi tanpa memerlukan perantara (Darwin, 2021). Pemikiran pengguna atau subjek individu atau kolektif dapat menjadi dasar informasi ini. Penulis memberikan kuesioner kepada para pengguna Marina di kawasan Kota Batam, untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penyelidikan ilmiah ini.

#### **2. Data sekunder**

Mencakup informasi dengan menggunakan pihak ketiga, misalnya perantara atau wartawan berita yang hadir pada peristiwa tersebut. Sumber data sekunder meliputi jurnal ilmiah, artikel, dan temuan penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya (Darwin, 2021:151).

### **3. 6 Metode Pengumpulan Data**

Guna menghimpun informasi terkait penelitian ini, kuesioner disebarakan melalui platform Google Formulir. Menurut buku penulis (Sugiyono, 2018) kuesioner berfungsi sebagai instrumen berharga untuk mengumpulkan data yang dapat berfungsi sebagai pengganti atribut identifikasi individu, yang meliputi beberapa faktor seperti jenis kelamin, usia, prestasi pendidikan, dan situasi pekerjaan. Skala Likert akan digunakan untuk mengevaluasi penyebaran survei.

Bobot penilaian berikut diterapkan ketika menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi pendapat dan perspektif masyarakat terhadap fenomena sosial:

Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Penggunaan strategi ini akan menyederhanakan pengumpulan dan analisis data. Signifikansi korelasi yang diamati antar variabel akan dihitung setelah data kuesioner dianalisis.

### 3. 7 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam bidang penyelidikan ilmiah adalah suatu konsep yang dapat diukur secara numerik, mempunyai rentang nilai yang mungkin, dan menjadi topik penyelidikan empiris.

#### 1. Variabel independen

Variabel dalam suatu penelitian yang tidak mempunyai pengaruh terhadap faktor lain dalam penelitian tersebut. Di sini, kita akan membicarakan topik tentang bagaimana perasaan orang terhadap suatu merek, ewom, serta kualitas produk.

## 2. Variabel dependen

Sebuah variabel terikat apabila terpengaruh atau bergantung pada variabel lain dalam suatu konteks. Tujuan dari faktor-faktor ini adalah untuk mempermudah melihat hubungan antara rangsangan dan hasil. Dalam penelitian ini, pilihan barang yang akan dibeli merupakan variabel dependen.

**Tabel 3. 2** Indikator Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Citra merek	Mengacu pada (Putri & Tuti, 2022) citra merek seseorang terdiri dari asosiasi mental dan emosional yang diharapkan dapat dibangun dan dipertahankan oleh audiens sasarannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesukaan terhadap merek</li> <li>2. Kekuatan terhadap merek</li> <li>3. Keunikan suatu merek</li> </ol>	<i>Likert</i>
2	<i>Electronic word of mouth</i>	Pendapat (Puspitaningtyas & Saino, 2019) mendefinisikan EWOM sebagai dukungan online terhadap suatu produk atau layanan oleh individu yang belum pernah bertemu langsung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intensity</i></li> <li>2. <i>Valance of opinion</i></li> <li>3. <i>Content</i></li> </ol>	<i>Likert</i>
3	Kualitas Produk	(Shafrizal & Pudjoprastyono, 2019) Kualitas produk dapat dijelaskan sebagai seberapa jauh suatu produk memenuhi spesifikasi yang ditentukan dan mencapai tujuan yang diinginkan merupakan suatu pertimbangan yang sangat penting.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya tahan</li> <li>2. Keandalan</li> <li>3. Performa</li> <li>4. Kemudahan penggunaan</li> <li>5. Fitur</li> </ol>	<i>Likert</i>
4	Keputusan Pembelian	(Rahmah, 2022) menganggap melakukan pembelian sebagai langkah terakhir, bukan langkah pertama, saat melakukan pembelian. Dimana pembeli telah melakukan riset online terhadap barang tersebut sebelum mengambil keputusan pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencarian informasi</li> <li>2. Sesuai kebutuhan</li> <li>3. Prioritas pembelian</li> <li>4. Kepuasan konsumen</li> </ol>	<i>Likert</i>

**Sumber:** (Puspitaningtyas & Saino, 2019; Putri & Tuti, 2022; Rahmah, 2022; Shafrizal & Pudjoprastyono, 2019)

### 3.8 Metode Analisa Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Representasi ialah cara untuk menjelaskan dan meneliti data yang terhimpun, tujuan merumuskan kesimpulan yang substansial ialah statistik deskriptif, telah diuraikan oleh (Darwin, 2021:168). Untuk mengetahui pemahaman skor penelitian melalui penggunaan rumus perhitungan tersebut di atas, dilakukan analisis deskriptif untuk mengisi tabel distribusi frekuensi.

$$RS = n(m-1)/m$$

**Rumus 3.2** Rumus Rentang

$n$  = jumlah sampel

$m$  = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

Menganalisis 204 sampel untuk menentukan rentang skala. Responden diberikan beragam jawaban skor 5 poin dengan perhitungan.

$$RS = \frac{204(5-1)}{5} = \frac{204(4)}{5} = \frac{816}{5} = 163,2$$

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa rentang skala antar pilihan sebesar 163, yang kemudian dapat di rincikan:



**Tabel 3. 3** Rentang Skala

No	Rentang skala	Keterangan
1	204 – 367,2	Sangat rendah
2	397,3 – 530,4	Rendah
3	530,5 – 693,6	Sedang
4	693,7 – 856,8	Tinggi
5	856,9 - 1020	Sangat tinggi

**Sumber:** Peneliti (2023)

### 3. 8. 2 Uji Kualitas instrumen

#### 3. 8. 2. 1 Uji Validitas

Uji validitas mengevaluasi seberapa baik instrumen pengukuran atau alat pengumpulan data penelitian menangkap gagasan atau variabel yang diinginkan. Uji validitas seringkali memberikan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Mengenai hasil uji menunjukkan bahwa bila rasio nilai rhitung melebihi ambang nilai r tabel, maka kesahihan data dianggap terpenuhi. Dalam konteks penggunaan SPSS versi 25, perhitungan korelasi Product Moment melibatkan evaluasi nilai r yang dihitung untuk meraih hasil analisis (Sanusi, 2014:122).

#### 3. 8. 2. 2 Uji Realibilitas

Ketika data telah diuji reliabilitasnya, data tersebut terbukti konsisten dan dapat diandalkan melalui beberapa pengujian. Reliabilitas merupakan nilai koefisien yang dapat digunakan untuk menggambarkan secara empiris besarnya reliabilitas (tinggi atau rendah). Jika Anda melakukan penelitian dengan SPSS versi 25, skor “r” mendekati 1 menunjukkan koefisien reliabilitas yang tinggi. Mayoritas ahli berpendapat bahwa koefisien reliabilitas (r) sebesar 0,70 atau lebih menunjukkan tingkat bukti yang memuaskan (Darwin, 2021:144).

### **3. 8. 3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3. 8. 3. 1 Uji Normalitas**

Sebuah model regresi yang memperlihatkan distribusi normal atau mendekati normal mencerminkan keberadaan mode regresi yang kuat. Kemudian dapat dinilai dengan melakukan uji normalitas (Mandagie et al., 2019). Distribusi normal memiliki sifat-sifat tertentu yang memungkinkan penerapan lebih lanjut dari beberapa metode statistika parametrik. Uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov Test adalah uji normalitas yang cukup umum digunakan. Data tidak mengikuti distribusi normal, sehingga hipotesis nol diterima jika  $\text{sig} < 0,05$ . Sementara di sisi yang lain, kita mengasumsikan bahwa distribusi data bersifat normal ketika batas signifikansinya melampaui 0,05 dengan lebih tinggi.

#### **3. 8. 3. 2 Uji Multikolinearitas**

Keterkaitan variabel independen dimanfaatkan untuk menguji keabsahan persamaan regresi. Suatu pendekatan yang diterapkan untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini melibatkan pengujian matriks korelasi di antara variabel independen tersebut (Aryaditya & Khuzaini, 2020). Pengujian multikolinearitas dilihat berdasarkan besaran VIF dan *tolerance*. Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika  $\text{VIF} < 10,00$  begitupun sebaliknya. Kemudian tidak terjadi multikolinearitas jika *tolerance*  $> 0,10$ .

#### **3. 8. 3. 3 Uji Heteroskedastisitas**

Stabilitas keluaran dapat terjamin melalui pelaksanaan pengujian heteroskedastisitas. Apabila hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan

ketidaksesuaian yang tidak konsisten, maka prosedur pengujian ini dapat diimplementasikan. Scatter plot memiliki kegunaan yang signifikan dalam menilai keberadaan heteroskedastisitas. Keadaan ini dapat diidentifikasi saat tidak terlihat pola yang konsisten atau ketika titik-titik tersebar acak diantara nol (Lestari & Widjanarko, 2023). Berdasarkan analisis Glejser, suatu parameter kriteria yang umumnya diterima adalah apabila nilai tingkat signifikansi (Sig) melampaui ambang batas 0,05, hal tersebut menunjukkan ketiadaan heteroskedastisitas. Sebaliknya, adanya heteroskedastisitas apabila nilai Sig berada di bawah ambang batas 0,05.

### **3. 8. 4 Uji Pengaruh**

#### **3. 8. 4. 1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Satu variabel terikat berbasis rasio dapat mempunyai pengaruh terhadap beberapa variabel bebas yang diperiksa menggunakan regresi linier berganda, suatu metode statistik. Memanfaatkan perangkat lunak SPSS untuk melakukan pengujian sistematis dan memverifikasi hasilnya, dengan asumsi adanya korelasi antara variabel independen (Ahyar et al., 2020:394). Berikut rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3. 3 Analisis Regresi Linear**

Keterangan:

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X1 = citra merek

$X_2 = \text{electronic word of mouth}$

$X_3 = \text{kualitas produk}$

### 3. 8. 4. 2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Korelasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien kuadrat dan mengalikan hasilnya dengan 100% untuk mendapatkan koefisien determinasi (Sugiyono, 2018:244). Koefisien determinasi dikatakan baik jika hasil koefisien determinasi mendekati 1 karena koefisien ini terbentuk dari 0 dan 1.

### 3. 8. 5 Uji Hipotesis

#### 3. 8. 5. 1 Uji T

Pengujian ini bertujuan menggambarkan korelasi antar variabel melalui analisis probabilitas perhitungan bernilai sig 0,05, seperti yang dijabarkan pada rumus berikut:

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3. 4 Uji T**

Dengan penjelasan:

$T = t_{\text{hitung}}$  yang nilainya dicari

$R = \text{koefisiensi korelasi}$

$R^2 = \text{koefisiensi determinan}$

$N = \text{total sampel}$

Dengan hasil korelasi sebagai berikut:

1. Jika hasil menunjukkan  $t_{hitung} < T_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika hasil menunjukkan  $t_{hitung} > T_{tabel}$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **3.8.5.2 Uji F**

Alat analisis guna menentukan adakah seluruh variabel independen pada suatu model mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen bersangkutan maka dilaksanakan uji f. Hipotesis diuji melalui penerapan statistik F serta serangkaian kriteria yang telah ditentukan. Jika  $F_{hitung}$  melampaui  $F_{tabel}$ , hal ini mengindikasikan secara bersama-sama, seluruh variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih rendah daripada nilai F tabel, maka dari itu variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.